

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan pada sebuah rumah makan bernama “Sari Sunda” dengan survey terhadap konsumen rumah makan tersebut. Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu harga (X_1), pendapatan (X_2), selera konsumen (X_3), harga produk pesaing (X_4), dan gaya hidup (X_5) (*independen variable*) atau variabel terikat yaitu (Y) yang merupakan permintaan konsumen (*dependen variabel*).

Penelitian ini dilakukan pada saat tertentu yaitu bulan Januari sampai dengan Juni. Sedangkan objek penelitian ini adalah konsumen Rumah makan Sari Sunda.

3.2 Metode Penelitian

Menjawab permasalahan penelitian seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang bagaimana untuk digunakan dalam melaksanakan penelitiannya. Menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Administratif mengatakan bahwa : ”Metode penelitian dapat diartikan sebagai

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, reliable, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dapat dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. (Sugiyono:2007)

Menurut Sudjana (1991:16) mengenai pengertian metodologi penelitian adalah sebagai berikut : “Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. Beberapa aspek yang harus termasuk didalamnya meliputi metode dan desain penelitian, instrument penelitian, sampel penelitian, teknik pengolahan dan analisis data”.

Metode penelitian ini akan memberikan petunjuk kepada seorang peneliti mengenai bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, bagaimana prosedur yang di gunakan, jenis data seperti apa yang harus dikumpulkan, alat apa yang harus digunakan untuk memperoleh data tersebut, dari mana kita dapat memperolehnya, dan pada dasarnya metode penelitian ini dapat memudahkan seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Namawi (1993:61) mengemukakan hal yang senada dengan pendapat di atas yaitu penggunaan metode yang tepat di dalam penelitian berarti sebagai berikut :

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menghindari cara pemecahan masalah dengan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu social yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subyektivitas manusia yang mengungkapkannya.
2. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara bekerja yang bersifat trial dan eror sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
3. Meningkatkan sifat obyektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan, yang tidak saja penting artinya secara teoritis tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Survey menurut Kerlinger dalam Riduan (2004 : 49) adalah “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan *explanatory* adalah “Metode penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan di analisa untuk menguji hipotesis yang di ajukan pada awal penelitian ini”.

Berdasarkan pengertian di atas , maka penulis menarik kesimpulan bahwa metode *survey explanatory* cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pada Rumah makan Sari Sunda.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Ketika melakukan sebuah penelitian pasti akan berhadapan dengan masalah sumber data atau yang disebut populasi dan sampel. Sudjana (1991 : 161) mengemukakan definisi populasi sebagai berikut : “Populasi adalah totalitas semua nilai mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Nawawi (1993:141) mengemukakan

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai berikut : “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Populasi dari penelitian tentang faktor-faktor (harga, pendapatan, selera konsumen, harga barang substitusi, gaya hidup) yang berpengaruh terhadap permintaan pada perusahaan rumah makan Sari Sunda adalah pengunjung (konsumen) yang datang ke rumah makan tersebut dalam enam bulan terakhir. Populasi tersebut diambil dari toral keseluruhan konsumen yang datang ke Rumah Makan Sari Sunda Se-kota Bandung yaitu sebesar 133.317 yang rata-rata setiap bulan adalah 22.195.

3.3.2 Sampel

Nawawi (1993:144) mengemukakan pengertian populasi sebagai berikut : ”Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian”. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan jumlah n . Husain Amir (2003:141) mengemukakan bahwa mengukur sampel digunakan rumus Slovin. Yaitu sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang diteliti

Adapun perhitungan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

N : 22.195 (populasi yang diambil dari rata-rata kunjungan konsumen/bulannya)

e : 10 % = 0,1

$$\text{maka } n = \frac{22.195}{1+22.195(0,1)^2}$$

$$n = \frac{22.195}{22.196(0,01)}$$

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{22.195}{221,96}$$
$$n = 99,99549 \approx 100 \text{ orang}$$

3.4 Sumber dan Cara Penentuan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduan, 2004:106). Sedangkan menurut pendapat Istijanto (2005:36) “ Data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan lebih dulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama tempat penulis memperoleh data yang penulis butuhkan untuk pembahasan permasalahan. Sumber data primer ini merupakan subyek yang memiliki hubungan langsung dengan obyek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap telah mewakili populasi. Darmadi Duriyanto dkk. (2004:14) berpendapat bahwa “ Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama, dimana observatory melakukan sendiri di lapangan.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen (Sugiyono, 2005:129). Sumber data sekunder adalah sumber data yang subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah berbagai literatur, artikel, karya-karya ilmiah, serta situs di internet yang berkaitan dengan harga, pendapatan, selera konsumen, harga barang substitusi, gaya hidup serta permintaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data dalam rangka kepentingan pengukuran dan pengujian hipotesis. Pengumpulan data juga merupakan sebuah langkah yang di tempuh untuk memperoleh data dalam usaha memecahkan permasalahan penelitian. Sejalan dengan penjelasan di atas , Subino (1987:162) mengemukakan bahwa : “teknik-teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

Menurut Arikunto (1998:102) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam mengumpulkan ata yang

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis butuhkan untuk membahas permasalahan maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk-beluk penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan secara lisan. Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan informasi.
2. Studi Kepustakaan, adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencarian bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Seperti yang dikatakan Bambang Tri Cahyono, Ph.D dalam buku Metodologi Riset Bisnis (1996:41) tentang metode studi kepustakaan yaitu : “Studi kepustakaan adalah suatu teknik untuk mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian yang berupa konsep dan teori-teori dasar yang umum dan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang menunjukkan jalan pemecahan permasalahan penelitian”. Metode ini dipakai untuk memperkuat permasalahan yang diteliti penulis
3. Angket/Kuesioner menurut Bohar Soeharto dalam buku Petunjuk Praktis mengenai Format-Format Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Sosial (1993:121) yaitu : “Kuesioner adalah alat

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengumpulkan data yang dimaksud dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap responden”.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Operasionalisasi Variabel

Suharsmi Arikunto (1993:91) mengemukakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, penelitian ini membahas 5 variabel yaitu variabel harga, pendapatan

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Varibel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Skala
Permintaan (Y)	permintaan adalah sebagai kuantitas barang atau jasa yang mau, yang rela, dan yang mau di beli oleh konsumen selama periode tertentu berdasarkan kondisi tertentu (2005:13)	Skor yang diperoleh tentang presepsi konsumen atas permintaan produk berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan konsumen • Ketersediaan Konsumen • Frekuensi konsumen 	O R D I N A L
Pendapatan (X1)	Dikatakan tingkat pendapatan dapat mencerminkan daya beli,	Skor yang di peroleh tentang persepsi konsumen berdasarkan	

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	makin tinggi pendapatannya, daya beli makin kuat sehingga permintaan suatu barang meningkat. Raharja (2000:28)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian penawaran dengan pendapatan • Kesesuaian daya beli konsumen • Kepemilikan pendapatan tambahan 	
Harga (X2)	Harga (<i>price</i>) adalah nilai nominal suatu produk yang membuat calon pembeli memutuskan untuk menggunakan barang tersebut. Lupiyoadi (2006: 72)	<p>Skor tentang persepsi konsumen berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian harga dengan manfaat yang diterima • Kesesuaian harga dengan kemampuan daya beli • Perbandingan harga yang ditawarkan • Kesesuaian harga dengan kualitas produk 	O R D I N A L
Selera (X3)	Selera konsumen turut mempengaruhi permintaan seseorang, seperti yang ini “jika selera terhadap barang dan jasa X naik atau turun, maka permintaan akan jasa akan naik atau turun Vincent Gasper (2005:19)	<p>Skor tentang persepsi konsumen berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rasa dengan selera • Kesesuaian penampilan dengan selera • Kesesuaian porsi dengan selera • Kesesuaian aroma dengan selera 	O R D I N A L
Harga Pesaing (X4)	Harga dan tersedianya barang yang mirip (serupa) juga mempengaruhi permintaan suatu	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian harga di banding tempat lain • Kesesuaian menu makanan 	

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	komoditi. Samuelson (1995:62)		
Gaya Hidup	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini Kotler (2005:195)	<ul style="list-style-type: none"> • Minat dalam kesetiaan dalam produk • Minat ketertarikan produk • Minat membandingkan varians menu • Aktivitas dalam pekerjaan • Opini membandingkan menu yang tersedia • Opini terhadap kepuasan menu yang tersedia • Opini terhadap rasa dan suasana 	

3.7 Methode of Successive Interval

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di transformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Methode of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menghitung nilai Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{NilaiSkala(NS)} = \frac{\text{DensitasBatasBawah(DBB)} - \text{DensitasBatasAtas(DBA)}}{\text{LuasanBatasAtas(LBA)} - \text{LuasanBatasBawah(LBB)}}$$

6. Mengubah *Scale of Value* terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *transformed scale of value* (TSV).

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan di tentukan pasangan data variabel terikat serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebuah penelitian yang baik akan melalui serangkaian pengukuran instrument penelitian. Sebelum menganalisis data agar hasil penelitian tidak bisa dan tidak diragukan kebenarannya maka instrument penelitian sebagai alat ukur harus diuji terlebih dahulu kevalidannya dan kereliabilitasnya. Pengujian alat ukur penelitian ini dilakukan melalui dua macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitasnya.

3.8.1 Uji Validitas

Arikunto (2006:168) mengatakan bahwa : “Tes Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Uji validitas angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistik Product for Service Solution*) 19,0 dan MS Office Excel 2007, didapat hasil pengujian yang dicantumkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Pada Variabel X

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Variabel X1 (Pendapatan)			
1	0,666	0,374	Valid
2	0,525	0,374	Valid
3	0,606	0,374	Valid
Variabel X2 (Harga)			
1	0,375	0,374	Valid
2	0,623	0,374	Valid
3	0,521	0,374	Valid
4	0,623	0,374	Valid
Variabel X3 (Selera)			
1	0,666	0,374	Valid
2	0,612	0,374	Valid
3	0,623	0,374	Valid
4	0,521	0,374	Valid
Variabel X4 (Harga Pesaing)			
1	0,401	0,374	Valid
2	0,623	0,374	Valid

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel X5 (Gaya Hidup)			
1	0,666	0,374	Valid
2	0,612	0,374	Valid
3	0,623	0,374	Valid
4	0,375	0,374	Valid
5	0,656	0,374	Valid
6	0,612	0,374	Valid
7	0,632	0,374	Valid
8	0,375	0,374	Valid
9	0,666	0,374	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat bahwa item-item pertanyaan dari setiap variabel x yaitu pendapatan, harga, selera, harga pesaing, dan gaya hidup dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan hasil r_{hitung} dari setiap item pertanyaan pada kuisioner lebih besar dari pada r_{tabel}

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Pada Variabel Y

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,605	0,374	Valid
2	0,690	0,374	Valid
3	0,673	0,374	Valid

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat bahwa item-item pertanyaan dari variabel y (permintaan) dinyatakan valid karena hasil r_{hitung} dari setiap item pertanyaan pada kuisioner lebih besar dari pada r_{tabel}

3.8.2 Uji Reabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana; r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah *varians* butir

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ_t^2 = varians total

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reabilitas pendapatan, Harga, Selera, Harga Pesaing, dan Gaya Hidup

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Pendapatan	0,877	0,374	Realibel
2	Harga	0,747	0,374	Realibel
3	Selera	0,732	0,374	Realibel
4	Harga pesaing	0,714	0,374	Realibel
5	Gaya Hidup	0,960	0,374	Realibel
6	Permintaa	0,398	0,374	Realibel

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan model linear. Analisis linier berganda adalah analisis hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Untuk menentukan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka di gunakan rumus yaitu :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + a_5X_5 + e$$

Sudjana (1996 :347)

Keterangan :

a_0	= Konstanta
a_1, a_2, a_3, \dots	= Koefisien Regresi
Y	= Permintaan
X_1	= Pendapatan
X_2	= Harga
X_3	= Selera Konsumen
X_4	= Harga Pesaing
X_5	= Gaya Hidup
e	= Error Variabel

3.10 Pengujian Koefisien Korelasi & Koefisien Determinasi (R^2)

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiono (2011:231) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table 3.5 sebagai berikut,

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan. Pengaruh secara simultan variabel (X) terhadap (Y) dapat di hitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y + b_5 \sum X_5 Y}{\sum Y^2}$$

(Sudjana 1996 : 368)

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin erat atau dapat dikatakan bahwa model tersebut dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat jauh atau tidak erat, sehingga model tersebut dapat dikatakan kurang baik.

Koefisien determinasi menggunakan rumus Tabel ANOVA :

$$r = \frac{SSR}{SST}$$

3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis diuji terdiri dari dua macam yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). “Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter statistic (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternative yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik”. (Sugiyono, 2006 :183) Tingkat signifikansi (*level of significant*) atau tingkat kesalahan dalam pengujian ini menggunakan kesalahan tipe I yaitu berapa persen kesalahan untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang benar.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta < 0$ artinya ada pengaruh negatif antara variabel X terhadap variabel Y

3.12 Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F digunakan dengan maksud untuk melihat pengaruh variable-variable bebas terhadap variable terikat secara simultan. Hipotesisnya adalah :

$$H_0 : \text{diterima jika } F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}} \left(df = \frac{k}{n - k - 1} \right)$$

$$H_a : \text{ditolak jika } F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} \left(df = \frac{k}{n - k - 1} \right)$$

Artinya apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka pengaruh bersama antara variable bebas secara keseluruhan terhadap variable terikat tidak signifikan, tetapi sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka pengaruh bersama antara variable bebas terhadap variable terikat adalah signifikan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan korelasi ganda dan dapat dihitung dengan rumus:

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R_{YX_i X_j} = \sqrt{\frac{r^2 YX_i + r^2 YX_j - 2r_{YX_i} r_{YX_j} r_{X_i X_j}}{1 - r^2 X_i X_j}} \quad (\text{Sugiono, 2003:154})$$

Uji signifikansinya dapat dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{ESS / (k - 1)}{RSS / (n - k)} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad (\text{Gujarati, 2001:1})$$

Keterangan :

R^2 =koefisien determinasi

k= Parameter (jumlah variable independent)

n=Jumlah observasi

F= F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} .

3.12 Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Pengujian hipotesis dengan uji t adalah untuk melihat pengaruh variable-variabel bebas (independent) terhadap variable terikat (dependen) secara parsial dilakukan dengan uji t ini. uji signifikansinya dapat dihitung melalui rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{S_{ek}} \quad (\text{Gujarati, 2001:78})$$

Setelah diperoleh t hitung, selanjutnya bandingkan dengan t table dengan α disesuaikan, adapun cara mencari t table dapat menggunakan rumus :

$$t_{tabel} = n - k$$

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana : $t = t_{\text{tabel}}$ pada α disesuaikan

n = banyak sample

k = variable bebas

adapun kriteia yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, df (n-k)

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, df (n-k)

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Dalam pengujian hipotesis ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu